



Analisis Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Laporan Keuangan PT. SDM Tahun 2021-2022

Eka Neysa Sari¹, Andrik Gastri Widjatmiko²

¹Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda Surabaya, Surabaya, Indonesia

e-mail: ekanesya7@gmail.com¹, ndik_keng1@yahoo.com²

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima, 18 September 2023

Direvisi, 21 September 2023

Disetujui, 24 September 2023

KEYWORDS

Profitability Ratios

Financial Performance

Financial Statements

ABSTRACT

This study aims to determine how the financial performance of PT SDM is seen from the financial statements for 2021-2022. The data studied are the company's financial statements for 2021-2022. The data collection techniques used are observation, interview and documentation techniques. The data analysis technique used is qualitative technique. the results of this study prove that the financial performance of the financial statements of PT SDM in the period 2021-2022 the company experienced fluctuations. This is because sales and net profit after tax have also increased and decreased. it can be seen that the comparison of these profitability ratios has very low results. In addition, the results of the calculation of these ratios are also far below the average industry standard. This shows that the company has not been able to manage its finances effectively and this also shows that the financial performance of PT SDM based on profitability ratios is still very poor.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

KATA KUNCI

Rasio Profitabilitas

Kinerja Keuangan

Laporan Keuangan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. SDM dilihat dari laporan keuangan tahun 2021 - 2022. Data yang diteliti berupa laporan keuangan perusahaan tahun 2021-2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif. hasil penelitian ini membuktikan bahwa kinerja keuangan pada laporan keuangan PT. SDM dalam kurun waktu 2021-2022 perusahaan mengalami fluktuasi. Hal ini dikarenakan penjualan dan laba bersih setelah pajak juga mengalami kenaikan dan penurunan. dapat dilihat bahwa perbandingan rasio- rasio profitabilitas tersebut memiliki hasil yang sangat rendah. Selain itu, hasil perhitungan rasio- rasio tersebut juga berada jauh dibawah rata- rata standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengelola keuangannya secara efektif dan hal ini juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT SDM berdasarkan rasio- rasio profitabilitas masih sangat kurang baik.

CORRESPONDING AUTHOR

Eka Neysa Sari

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda

Surabaya

ekanesya7@gmail.com

PENDAHULUAN

Perusahaan bisa juga disebut sebagai sebuah organisasi yang memiliki standar manajemen yang sudah di tentukan agar dapat mencapai tujuan yang sesuai dan tepat. Untuk mencapai tujuan perusahaan yang diinginkan, banyak sekali faktor yang saling berkaitan satu sama lain yang harus di wujudkan secara bersama agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan target yang sudah ditentukan. Faktor-faktor yang mempengaruhi dan dapat mendukung keberhasilan tersebut adalah dengan memiliki manajemen yang baik. Dengan adanya manajemen yang baik perusahaan akan dapat menjalankan operasionalnya dengan baik, terstruktur dan tentu saja memiliki pandangan yang tepat untuk meminimalisir suatu kesalahan yang mungkin akan terjadi di masa depan.

Untuk mengetahui apakah manajemen suatu perusahaan sudah berjalan dengan baik adalah dengan mengetahui hasil atau prestasi apa yang telah dicapai perusahaan selama satu periode, jika belum tercapai artinya sangat perlu untuk diadakan evaluasi terhadap kinerja manajemen dan operasional perusahaan. Hasil dan prestasi inilah yang dinamakan kinerja perusahaan, yang nantinya akan perlu di analisis lalu akan digunakan sebagai salah satu alat atau instrumen dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat guna keberlanjutan kehidupan perusahaan.

Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah dengan “Analisis Laporan Keuangan”, dengan menganalisis laporan keuangan tersebut diharapkan manajemen dapat mengetahui sejauh mana kinerja keuangan terhadap perusahaan. Analisis dilakukan terhadap perusahaan PT. SDM dengan membandingkan laporan keuangan tahun 2021 dan tahun 2022. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah : Neraca atau Laporan Laba Rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan. Menurut (Dr. Alexander Thian, 2022) Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. Menurut (Kasmir, 2015:104) Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lain. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Laporan keuangan memiliki tujuan untuk memberikan sebuah informasi mengenai laba rugi perusahaan, posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang bisa digunakan sebagai dasar dalam hal pengambilan keputusan. Informasi keuangan sendiri sangat berguna bagi pemakai informasi keuangan seperti calon investor, pemegang saham, analisis pajak, dan banyak lainnya. Salah satu cara untuk bisa mengakses laporan keuangan perusahaan adalah dengan melalui BEI (Bursa Efek Indonesia) dan atau terjun langsung ke perusahaan yang berkaitan atau dituju.

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan Rasio Profitabilitas untuk melakukan analisis terhadap laporan keuangan dalam menilai kinerja laporan keuangan. Rasio ini dapat memberi paham kepada manajemen seperti apa kesehatan laporan keuangan pada suatu perusahaan. Menurut (Kasmir, 2015:196) Rasio profitabilitas, merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Terkait penjelasan analisa laporan keuangan diatas, peneliti tertarik untuk menggunakan judul "Analisis Rasio Profitabilitas

Terhadap Kinerja Keuangan Pada Laporan Keuangan PT. SDM Surabaya Tahun 2021-2022.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Yang di maksud dengan pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang lebih menitik beratkan pada pengelolaan data internal yang bersifat alamiah seperti laporan keuangan, maupun informasi lain seperti wawancara dan harus terjun langsung ke lapangan. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian deskriptif adalah suatu metode dengan terlebih dahulu mengumpulkan, menyusun, mengolah, dan mengelompok data sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

Penulis memilih jenis penelitian kualitatif karena penelitian ini ingin mengetahui tentang fenomena yang ada dalam kondisi yang alamiah, bukan dalam kondisi terkendali, labolatoris atau eksperimen. Selain itu, karena penulis perlu untuk langsung terjun ke lapangan bersama objek penelitian sehingga jenis penelitian kualitatif lebih tepat untuk digunakan.

DISKUSI DAN PEMBAHASAN

Laporan Keuangan PT. Surya Diagnosa Medika

Dalam menilai kinerja keuangan sautu perusahaan, data yang diperlukan adalah laporan keuangan dari perusahaan tersebut yang disusun dan diarsipkan pada setiap akhir periode akuntansi yang terdiri neraca dan laporan laba rugi. Dimana neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu yang meliputi aktiva atau harta, kewajiban atau hutang dan modal. Sedangkan laporan laba rugi merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang pengukuran kesuksesan operasi perusahaan selama periode tertentu. Berikut ini adalah ringkasan data laporan keuangan yang diperlukan untuk menghitung rasio-rasio profitabilitas:

Tabel 1

Keterangan	Tahun 2021	Tahun 2022
Aktiva lancar	Rp 11.587.320	Rp 140.502.505
Hutang lancar	Rp 180.626.000	Rp 218.979.998
Persediaan	Rp 15.300.808	Rp 7.558.506
Laba kotor	Rp 557.443.251	Rp 1.454.579.402
Penjualan	Rp 1.381.250.680	Rp 3.147.304.540
Leba setelah pajak	-Rp 337.824.684	Rp 2.276.064
Total hutang	Rp 180.626.000	Rp 218.979.998
Total ekuitas	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000.000
Total aset	Rp 2.016.717.841	Rp 2.397.294.292
Penjualan bersih	Rp 1.391.075.230	Rp 3.519.796.487

Data Laporan Keuangan PT. Surya Diagnosa Medika Tahun 2021 dan Tahun 2022

Sumber : PT. SDM

Tabel diatas menunjukkan bahwa adanya kerugian yang cukup tinggi di tahun 2021, namun setelah itu laba di tahun 2022 mengalami kenaikan namun tidak terlalu tinggi, setelah penulis melakukan metode wawancara kepada Ibu Kharisna selaku bagian keuangan di PT. Surya Diagnosa Medika, beliau menyampaikan bahwa :

“Memang di tahun 2021 pendapatan sempat menurun hal itu di sebabkan karena berkurangnya permintaan layanan medical check up di klinik surya, dikarenakan adanya wabah covid-19 yang masuk ke negara kita dimana wabah tersebut mengharuskan adanya pembatasan kegiatan di luar ruangan sedangkan MCU harus dilakukan pemeriksaan secara langsung bertemu dengan pasien. Dimana pendapatan utama klinik yaitu dari layanan MCU. Namun di tahun 2022 kondisi sudah mulai membaik dan sudah banyak perusahaan yang keuangannya sudah mulai stabil, jadi kenaikan laba tersebut di sebabkan oleh naiknya permintaan MCU dari perusahaan-perusahaan”

Pak Agung selaku team marketing memberikan pendapatnya sebagai berikut :

“Memang kenaikan laba ini dikarenakan adanya permintaan MCU perusahaan yang sangat meningkat. Pada tahun 2020-2021 negara kita terjangkit virus covid-19. Hasilnya banyak perusahaan yang tutup dan kondisi kesehatan masyarakat semakin menurun. Akhirnya setiap perusahaan mengadakan Medical Check Up untuk mencegah berbagai resiko kesehatan. Dan setiap perusahaan melakukan MCU berkala selama 3 bulan sekali.”

Dari data diatas juga menunjukkan bahwa adanya kenaikan penjualan di tahun 2022 yang cukup tinggi, penulis melakukan wawancara kembali kepada Pak Agung selaku team marketing PT. SDM mengenai strategi pemasaran di tahun 2022 yang bisa meningkatkan penjualan, beliau menyampaikan bahwa :

“Di tahun 2021 banyak perusahaan yang masih tutup dan banyak beredar perusahaan yang sempat bangkut, dikarena wabah covid-19, namun di tahun 2022 keadaan sudah mulai membaik dan banyak perusahaan yang sudah mulai beroperasi kembali. Disini saya selaku marketing melakukan sosialisasi dan mengirimkan penawaran mengenai kerja sama untuk medical check up ke perusahaan-perusahaan yang cukup besar, dan dengan cara tersebut membuat penjualan klinik surya menjadi melonjak tinggi”.

Berdasarkan penjelasan dari bagian keuangan dan marketing dapat di simpulkan bahwa penurunan laba dan penjualan ditahun 2021 di sebabkan karena adanya wabah covid-19 yang masuk di negara kita, dan kenaikan laba ditahun 2022 disebabkan karena adanya permintaan Medical Check Up yang meningkat.

Menilai Kinerja Keuangan Dengan Rasio Profitabilitas

Untuk dapat menganalisis kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitasnya selama periode yang bersangkutan, maka diperlukan data tentang neraca yang di perbandingkan dengan data keuangan PT. Surya Diagnosa Medika. Dalam penelitian ini penulis menggunakan laporan keuangan PT. SDM tahun 2021 dan tahun 2022.

Kinerja PT. SDM berdasarkan *return on equity*

Perhitungan ROE yang di nyatakan dalam presentase selama 2 tahun pada PT. SDM adalah sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 2
Hasil perhitungan return on equity
PT. SDM tahun 2021 dan tahun 2022

Tahun	Return on equity
2021	-13,51%
2022	0,09%

Sumber : Data diolah

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{-\text{Rp } 337.824.684}{\text{Rp } 2.500.000} \times 100\% \\ &= -13,51\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{-\text{Rp } 2.276.064}{\text{Rp } 2.500.000} \times 100\% \\ &= 0,09\% \end{aligned}$$

Kinerja PT. SDM berdasarkan *return on assets*

Perhitungan ROA yang di nyatakan dalam presentase selama 2 tahun pada PT. SDM adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Tabel 3
Hasil perhitungan return on assets
PT. SDM tahun 2021 dan tahun 2022

Tahun	Return on equity
2021	-16,75%
2022	0,09%

Sumber : Data diolah

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{-\text{Rp } 337.824.684}{\text{Rp } 2.016.717.841} \times 100\% \\ &= -16,75\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{-\text{Rp } 2.276.064}{\text{Rp } 2.397.294.292} \times 100\% \\ &= 0,09\% \end{aligned}$$

Kinerja PT. SDM berdasarkan *gross profit margin*

Perhitungan GPM yang di nyatakan dalam presentase selama 2 tahun pada PT. SDM adalah sebagai berikut :

GPM	=	$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$	
-----	---	--	--

Tabel 4
Hasil perhitungan gross profit margin
PT. SDM tahun 2021 dan tahun 2022

Tahun	Return on equity
2021	40,07%
2022	41,33%

Sumber : Data diolah

$$\begin{aligned} &= \text{Tahun 2021} \frac{\text{Rp } 557.443.251}{\text{Rp } 1.391.075.230} \times 100\% \\ &= 40,07\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \text{Tahun 2022} \frac{\text{Rp } 1.454.579.402}{\text{Rp } 3.519.796.487} \times 100\% \\ &= 41,33\% \end{aligned}$$

Kinerja PT. SDM berdasarkan nett profit margin

Perhitungan NPM yang di nyatakan dalam presentase selama 2 tahun pada PT. SDM adalah sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Tabel 4.5
Hasil perhitungan nett profit margin
PT. SDM tahun 2021 dan tahun 2022

Tahun	Return on equity
2021	-24,29%
2022	0,06%

Sumber : Data diolah

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{-\text{Rp } 337.824.684}{\text{Rp } 1.391.075.230} \times 100\% \\ &= -24,29\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{\text{Rp } 2.276.064}{\text{Rp } 3.519.796.487} \times 100\% \\ &= 0,06\% \end{aligned}$$

Untuk mengambil manfaat rasio keuangan kita memerlukan standar untuk perbandingan. Salah satu pendekatan adalah dengan membandingkan rasio-rasio perusahaan dengan standar industri atau lini usaha dimana perusahaan secara dominan beroperasi. Berikut adalah tabel standar rasio industri rata-rata :

Tabel 4.6
Standar Rasio Industri Profitabilitas

Return On Equity		Return On Asset		Gross Profit Margin		Net Profit Margin	
%	Kriteria	%	Kriteria	%	Kriteria	%	Kriteria
>20	Sangat baik	>20	Sangat baik	>20	Sangat baik	>20	Sangat baik
20	Baik	20	Baik	20	Baik	20	Baik
15	Cukup	15	Cukup	15	Cukup	15	Cukup
10	Kurang	10	Kurang	10	Kurang	10	Kurang

<10	Sangat kurang						
-----	---------------	-----	---------------	-----	---------------	-----	---------------

Sumber : Kasmir (2012:134)

Kinerja PT. SDM berdasarkan *return on equity*

Return On Equity merupakan suatu pengukuran dan penghasilan yang tersedia bagi para pemihak maupun perusahaan atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan. Semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh, semakin baik keadaan perusahaan. Pada tahun 2021 return on equity mengalami penurunan yang sangat rendah sebesar -13,51%. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan laba bersih setelah pajak sebesar -Rp 337.824.684. Sedangkan pada tahun 2022 return on equity mengalami kenaikan sebesar 0,09%, kenaikan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak dari -Rp 337.824.684 menjadi Rp 2.276.064.

Dari analisis diatas dapat diketahui bahwa kurun waktu 2021-2022 rata-rata return on equity PT. SDM sebesar -6,71%, artinya rasio sebesar -6,71% menunjukkan bahwa tingkat return (penghasilan) yang di peroleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan adalah sebesar -6,71 % bisa diartikan bahwa perusahaan mengalami kerugian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. SDM berdasarkan return on equity dinilai sangat kurang baik.

Kinerja PT. SDM berdasarkan *return on assets*

Return On Assets merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio, semakin baik keadaan perusahaan. Pada tahun 2021 return on assets mengalami penurunan yang sangat rendah sebesar -16,75%. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan laba bersih setelah pajak sebesar -Rp 337.824.684 dan total aktiva sebesar Rp2.016.717.841. Sedangkan pada tahun 2022 return on assets mengalami kenaikan sebesar 0,09%, kenaikan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak dari -Rp 337.824.684 menjadi Rp 2.276.064 dan adanya kenaikan total aktiva dari Rp2.016.717.841 menjadi Rp 2.397.294.292. Dari analisis diatas dapat diketahui bahwa kurun waktu 2021-2022 rata-rata return on assets PT. SDM sebesar -8,33%, artinya bahwa penghasilan bersih yang di peroleh adalah sebesar -8,33% artinya perusahaan mengalami kerugian dari total aktiva. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. SDM berdasarkan return on assets dinilai sangat kurang baik.

Kinerja PT. SDM berdasarkan *gross profit margin*

Gross profit margin atau margin laba kotor adalah keuntungan penjualan bersih sebelum menghitung biaya/beban bunga dan pajak penghasilan. Semakin tinggi Net Profit Margin, semakin baik operasi suatu perusahaan. Pada tahun 2021 gross profit margin mengalami penurunan sebesar 40,07%. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan laba sebelum pajak sebesar Rp 557.443.251. Sedangkan pada tahun 2022 gross profit margin mengalami kenaikan sebesar 41,33%, kenaikan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba sebelum pajak dari Rp 557.443.251 menjadi Rp 1.454.579.402 dan adanya kenaikan penjualan bersih dari Rp 1.391.075.230 menjadi Rp 3.519.796.487. Dari analisis diatas dapat diketahui bahwa kurun waktu 2021-2022 rata-rata gross profit margin PT. SDM sebesar 40,7%, artinya bahwa laba kotor yang di peroleh adalah sebesar 40,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. SDM berdasarkan gross profit margin dinilai sangat baik.

Kinerja PT. SDM berdasarkan *nett profit margin*

Pada tahun 2021 gross profit margin mengalami penurunan yang sangat rendah sebesar -24,29%. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan laba bersih setelah pajak sebesar -Rp 337.824.684 dan total penjualan bersih sebesar Rp 1.391.075.230 . Sedangkan pada tahun 2022 gross profit margin mengalami kenaikan sebesar 0,06%, kenaikan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak dari -Rp 337.824.684 menjadi Rp 2.276.064 dan adanya kenaikan penjualan bersih dari Rp2.016.717.841 menjadi Rp 3.519.796.487. Dari analisis diatas dapat diketahui bahwa kurun waktu 2021-2022 net profit margin PT. SDM adalah sebesar -12,11%, artinya bahwa laba bersih sesudah pajak yang di capai mengalami kerugian sebesar -12,11 % dari volume penjualan. Hasil tersebut masih jauh dibandingkan dengan standar rasio industri net profit margin yaitu sebesar 20%, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja PT. SDM selama tahun 2021- 2022 berdasarkan net profit margin dinilai sangat kurang baik.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa dalam kurun waktu 2021-2022 net profit margin mengalami fluktuasi. Hal ini dikarenakan penjualan dan laba bersih setelah pajak juga mengalami kenaikan dan penurunan. Selain laba bersih setelah pajak dan penjualan, faktor penting yang harus diperhatikan adalah biaya usaha. Semakin tinggi net profit margin maka semakin tinggi pula profitabilitas dengan ketentuan bahwa peningkatan penjualan dalam perusahaan harus disertai dengan pengontrolan operasi expenses.

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa perbandingan rasio- rasio profitabilitas tersebut memiliki hasil yang sangat rendah. Selain itu, hasil perhitungan rasio- rasio tersebut juga berada jauh dibawah rata- rata standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengelola keuangannya secara efektif dan hal ini juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT SDM berdasarkan rasio- rasio profitabilitas masih sangat kurang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan rasio profitabilitas tahun 2021-2022 yang meliputi perhitungan ROE, ROA dan NPM perusahaan dapat dikatakan sangat kurang baik dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak ditahun 2021 sejumlah -Rp 337.824.684 meskipun sempat mengalami kenaikan tajam pada tahun 2022 sejumlah Rp 2.276.064. Sedangkan GPM, perusahaan dikatakan sangat baik dalam menghasilkan laba.

REFERENSI

- Dr. Alexander Thian, M. S. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*.
Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
Kasmir. (2015). *Analisis laporan keuangan*. PT RajaGrafindo.
Kasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan*. PT. RajaGrafindo.
Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo persada.
Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan kuantitatif* (p. 12). Bandung: Alfabeta.
Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta.
Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif* (Cet. 1). Alfabeta.

